

ABSTRAK

GAMBARAN CAPAIAN *OPEN DEFECATION FREE* (ODF) KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2023-2024

Muliyadi, Dr. Alfian Afandi, S.KM., M.Kes. Epid
Universitas Ngudi Waluyo
hafidzmoly1971@gmail.com

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya melalui peningkatan akses terhadap sanitasi layak. Di Kabupaten Kotawaringin Barat, meskipun cakupan sanitasi layak telah mencapai 97,78% pada tahun 2024, pencapaian status Open Defecation Free (ODF) masih belum optimal, yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian diare. Beberapa kecamatan, seperti Arut Utara, Pangkalan Banteng, dan Pangkalan Lada, telah mencapai 100% akses jamban sehat permanen (JSP). Namun, beberapa desa masih menghadapi tantangan, terutama yang bergantung pada jamban sehat semi permanen (JSSP) dan berbagi jamban (sharing), seperti Desa Keraya (33,33%), Lada Mandala Jaya (66,51%), dan Tempayung (75,13%). Berbagai upaya telah diterapkan untuk mempercepat pencapaian ODF, termasuk program *Satu Rumah Satu Jamban Sehat*, pemicuan sanitasi berbasis keluarga, serta sertifikasi rumah sehat. Dukungan kebijakan, metode pemicuan partisipatif, dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan turut memperkuat keberlanjutan program sanitasi. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa pendekatan pemicuan sanitasi yang didukung oleh peningkatan akses sarana sanitasi, penguatan kelembagaan, serta monitoring yang berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian status ODF. Keberhasilan ini berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan pengurangan risiko penyakit berbasis lingkungan.

Kata kunci: Sanitasi, Open Defecation Free (ODF), STBM, akses jamban sehat, kesehatan lingkungan